

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Hasil verifikasi administrasi yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Sleman terhadap persyaratan bakal calon pasangan bupati yang akan mengikuti Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2010 ternyata masih banyak yang mengalami kekurangan, seperti materai dan ijazah yang belum diberi tanggal. Padahal persyaratan tersebut sangat penting, karena dapat menggugurkan calon yang bersangkutan untuk ditetapkan sebagai calon pasangan Bupati dan Wakil Bupati yang maju dalam Pemilihan Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah (Pilkada).

Selain itu masih ada permasalahan yang masih ditemukan antara lain dari sistem pemeriksaan kesehatan dari semua calon Bupati dan wakil Bupati yang dilakukan di RSUD Sleman. Permasalahan lainnya ialah dari Sistem Verifikasi administrasi. Tetapi dari KPUD akan memberikan asistensi jika ada kekurangan di sisi mana akan dijelaskan langsung kepada pasangan bakal calon maupun tim suksesnya. KPUD Kabupaten Sleman pada pasangan bakal calon ini masih dengan toleransi agar yang bersangkutan dapat melakukan perbaikan ulang termasuk bagi bakal calon perseorangan (independen) yang belum melengkapi bukti dukungan.

Bakal calon perseorangan yang mengikuti Pilkada Sleman ialah:

1. Ir. Drs. H. Rungiksa dan H. Kabul Modji Basuki

2. Dr Ir. Achmad Yulianto dan Ir. Nuki Wakhinudatun.

3. Mimbar Wiyono dan Cahyo Wening.

Dari keseluruhan daftar kandidat Cabup dan Cawabup tersebut, ada hal yang menarik, yaitu kehadiran calon Perseorangan (Independen). Calon Independen adalah yang ikut serta dalam Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang diusung oleh masyarakat di daerah tersebut. Logika yang berlaku adalah figur yang diusung adalah orang yang dipercayai dan dicintai oleh masyarakat. Sesuai dengan budaya politik masyarakat Indonesia yaitu budaya politik kawula, dimana sang pemimpin akan dituruti perintahnya meskipun kadang mengandung kealpaan. Kebijakan Kepala Daerah kedepan akan lebih diterima masyarakat sehingga program mereka akan berhasil diimplementasikan dalam pemerintahan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dapat dikemukakan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Pelaksanaan Pencalonan Calon Independen dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2010?"

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuannya adalah: Untuk mengetahui dan mengkaji Pelaksanaan

Pencalonan Calon Independen dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Sleman

1. Untuk memperkaya khasana pengetahuan pada umumnya, ilmu Hukum Tata Negara khususnya bagi penegakan dan penerapan hukum demi tercapainya tujuan hukum.
2. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kelancaran proses Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (silkada) khususnya bagi calon